



Melihat Proses Entry Data Hasil Pemilu di Kantor KPU Jogja

Ribet, Hanya Satu Komputer dan Satu Petugas Yang Mengoperasikan

Proses entry data hasil pemungutan suara masih menjadi hal yang cukup ribet bagi petugas KPU. Menggunakan sistem virtual private networking, sistem ini terpisah dari jaringan internet di kantor KPU Jogja sehingga tak bisa diakses sembarang orang.

MIFTAHUDIN, Jogja

DIKANTOR KPU Kota Jogja, komputer khusus untuk up data hanya satu unit. Komputer ini dioperasikan satu petugas. Karena hanya satu orang dan satu komputer inilah, proses pengiriman data ke KPU Pusat agak lambat.

Selain itu, tugas memasukkan data ke komputer ini terbilang rumit. Sesuai prosedur, data yang masuk dari tiap-tiap tempat pemungutan suara (TPS), harus melalui proses scan dulu. Padahal tiap TPS rata-rata ada delapan lembar. Operator juga masih harus menghitung ulang secara manual untuk mengecek kebenaran data.

"Ini yang sulit. Karena ukuran kertas banyak yang tidak sama, proses scan menjadi lama," terang Setyawan, petugas entry data di KPU Kota Jogja. Akibat ukuran kertas yang tidak sama itu, sering terjadi selisih angka. Antara satu kertas dan kertas lain, terkadang tidak simetris sehingga rawan terjadi selisih angka.

Karena itu Setyawan harus serius memelototi data tersebut. Belum lagi, banyak petugas PPS yang tidak menaati aturan yang diberlakukan. Misalnya, tidak menuliskan sesuai kotak yang disediakan. "Jadinya saya harus menghitung ulang dan meneliti satu per satu, mencocokkan antara data secara manual dan data dari kertas yang di-scan," lanjutnya.

Jelas, tahapan memasukkan data ini menjadi tugas yang amat rumit dan menentukan. Bisa saja, operator yang nakal memasukkan data yang tidak sebenarnya. Misalnya melakukan pengecekm-bungan data

► Baca Ribet... Hal 13



Kepada Yth. Walikota Yogyakarta
Kepada Yth. Sekretaris Daerah
Kepada Yth.

Kepada Yth.

SENDIRIAN: Setyawan dan satu-satunya komputer untuk entry data hasil perolehan suara ke KPU Pusat.

Tindak Lanjut

Untuk ditanggapi

Untuk diketahui

POSTUM

Segera

Lebih Mudah Masukkan secara Manual

■ RIBET

Sambungan dari hal 3

Tapi, itu juga sulit dilakukan karena bukan hanya data yang dikirim, tapi harus disertai berita acara C1-IT yang sudah di-scan.

"Jadi memang lumayan berat tanggung jawabnya," terang Iwan. Sebenarnya, lanjut dia, akan lebih cepat melakukan entry data secara manual. Tapi sesuai aturan, proses memasukkan data itu tetap harus dilakukan secara komputerisasi.

Menurut Iwan, data yang

masuk dari tiap-tiap TPS dimasukkan menjadi satu dan dikirimkan secara real time ke KPU Pusat. Sebab memang komputer yang dia operasikan itu langsung terhubung dengan komputer sejenis di Kantor KPU Pusat. Selain bisa mengetahui perolehan suara real count dari KPU, lewat komputer itu, diketahui secara detail suara-suara yang masuk di semua wilayah di tanah air.

Khusus untuk Kota Jogja, kata Setyawan, hingga kemarin baru sebagian kecil data yang masuk. Salah satunya dari Kecamatan Gondokusuman. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005